

# SHOPPING MALL DAN HOTEL DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC DESIGN DI KOTA SEMARANG

MUHAMMAD AULIA RADJA\*,  
ATIEK SUPRAPTI, SATRIO NUGROHO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*muhammadauliaradja@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang berupaya membangun kembali perekonomian yang di tahap awal pandemi COVID-19. Salah satu upaya pemulihan ekonomi Indonesia dengan mengundang investor untuk berinvestasi di Indonesia. Kota Semarang merupakan pusat segala aktivitas mulai dari perdagangan, ekonomi, jasa, industri hingga pariwisata di Jawa Tengah menjadikan Semarang sebagai salah satu kota yang paling berkembang. Ada dua sektor yang memberikan kontribusi ekonomi Kota Semarang, yaitu: perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor industri (Semarang dalam Angka, 2016). Berdasarkan RKP Kota Semarang Tahun, 2021 dapat dilihat bahwa pemerintah Kota Semarang sedang memprioritaskan peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi daerah dengan berbagai macam fokus yang dimana didalamnya terdapat fokus pembangunan sarana dan prasarana perdagangan dan juga fokus peningkatan jumlah investor dan nilai investasi, hal ini sejalan dengan rencana pembangunan pusat perbelanjaan/mall di Kota Semarang yang dapat menyediakan sarana-prasarana perdagangan dan juga dapat mengundang investor untuk berinvestasi ke Kota Semarang. Selain dari segi ekonomi, pada tahun 2021 pemerintah Kota Semarang juga menggiatkan pertumbuhan di sektor pariwisata yaitu dengan upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Semarang. Wakil ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jateng pada bulan Januari 2020, Bambang Mintosih, mengatakan penambahan hotel diperlukan di Kota Semarang dengan catatan hotel dengan klasifikasi bintang 5. Atas dasar pertimbangan-pertimbangan diatas maka dibutuhkan sebuah studi tentang mall dan hotel. Ide ini dituangkan ke dalam Tugas Akhir dengan judul "Shopping Mall dan Hotel Dengan Pendekatan Biophilic Design Di Kota Semarang"

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

DESAIN BIOPHILIC menggabungkan alam ke dalam desain, baik dalam bahan material alami maupun dalam bentuk-bentuk alami, memungkinkan orang untuk bekerja di tempat yang sehat, meminimalkan tingkat stres, dan menyediakan kehidupan yang sejahtera. Pada bangunan mall dan hotel ini menggunakan konsep desain biophilic yang tertuju pada panduan 14 patterns of biophilic design disamping, konsep ini dimasukan baik dalam segi eksterior maupun interior Selain itu juga bangunan ini menggunakan konsep bangunan ramah lingkungan dimana banyak menggunakan unsur-unsur alami seperti cahaya matahari, angin dan juga air hujan yang diolah dan digunakan untuk keperluan air sekunder.



## KESIMPULAN

Perencanaan shopping mall didesain berdasarkan pada analisa permasalahan yang ada di Kota Semarang, selain shopping mall ditujukan untuk pengembangan tempat perdagangan di Kota Semarang dan juga untuk menarik investor ke Kota Semarang. Keberadaan hotel bintang 5 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hotel dengan klasifikasi bintang 5 sesuai pernyataan wakil PHRI Wilayah Jawa Tengah. Dengan diterapkannya konsep Biophilic Desain diharapkan nantinya bangunan ini akan menjadi bangunan mall dengan konsep biophilic pertama di Kota Semarang, selain itu juga diharapkan mall ini dapat menjadi tempat rekreasi keluarga untuk menghilangkan kejenuhan dan stress karena aktivitas sehari-hari dan dapat mensejahterakan masyarakat terkhusus di Kota Semarang.

## DAFTAR REFERENSI

- Browning, W.D., Ryan, C.O., Clancy, J.O. 2014. 14 Pattern of Biophilic Design. New York: Terrapin Bright Green  
Kellert, S. R., & Calabrese, E. F. (2018). The Practice of Biophilic Design. Pathways to Well-Being in Design, 97–127. <https://doi.org/10.4324/9781351170048-6>  
Pemerintah Kota Semarang. 2021. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKP) Kota Semarang Tahun 2021. Kota Semarang : Kota Semarang

## KAJIAN PERENCANAAN



Berdasarkan PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 14 TAHUN 2004 tentang rencana detail tata ruang kota (rdtrk) kota semarang bagian wilayah kota ix (kecamatan mijen) tahun 2000–2010

Garis Sempadan Bangunan (GSB)	: 32 meter
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 60%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: 1,8
Jumlah Lantai Maks.	: 6-8 Lantai

## PENERAPAN PADA DESAIN

Pada Desain Bangunan Mall dan Hotel ini menerapkan 8 Pattern yang ada didalam biophilic sesuai dengan "14 Patterns of Biophilic Design"

### 1. VISUAL CONNECTION WITH NATURE



Terdapat Inner Garden didalam bangunan, sehingga visual pengujung yang berada di dalam bangunan dapat terkoneksi dengan alam (Tumbuhan)

### 5. DYNAMIC AND DIFFUSE LIGHT



Pada bagian Inner Garden tidak teratapi menjadi void terbuka sehingga cahaya alami dapat masuk ke dalam bangunan sebagai penerangan alami

### 2. NON-VISUAL CONNECTION WITH NATURE



Terdapat air terjun buatan didalam bangunan yang dapat mengkoneksikan non-visual terhadap alam yaitu dengan suara air terjun

### 6. MATERIAL CONNECTION WITH NATURE



Sebagian besar material yang digunakan dalam bangunan ini berasal dari alam yaitu kayu dan batu alam

### 3. ACCESS TO THERMAL & AIR FLOW VARIABILITY



Void yang cukup luas sehingga menghasilkan flow/perputaran udara yang baik dan banyak bukaan-bukaan dari kisi-kisi sehingga angin dapat masuk ke dalam bangunan

### 7. Presence of Water



Terdapat air terjun yang dibuat jatuh dari atap untuk menambah pengalaman pengunjung dan juga menambah keberadaan air, selain itu pada bagian inner garden juga terdapat kolam ikan koi

### 4. BIOMORPHIC FORM AND PATTERNS



Bentuk bangunan yang di desain apabila dilihat dari ketinggian akan menyerupai bentuk kupu-kupu yang termasuk kedalam biomorphic

### 8. Mystery



Terdapat skywalk yang dikelilingi pohon di bagian depan mall yang menghubungkan antara trotoar dan halte bus ke bangunan sehingga menciptakan pengalaman baru pada bangunan ini.